

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan beberapa hal mengenai latar belakang masalah yang mendasari penulis melakukan penelitian mengenai analisis rencana manajemen terhadap perusahaan yang menerima opini audit *going concern*, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Identifikasi masalah berisi masalah-masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini. Batasan masalah dan batasan penelitian berisi masalah-masalah yang telah diidentifikasi yang kemudian dipersempit dan dibatasi karena adanya keterbatasan terutama keterbatasan waktu penelitian. Rumusan masalah berisikan masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian memberikan penjelasan hasil yang ingin diketahui setelah dilakukan penelitian ini dan terakhir akan diuraikan manfaat penelitian bagi pihak yang terkait dengan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang berdiri pasti memiliki tujuan untuk bisa mempertahankan kelangsungan usaha atau *going concern*. Maka dari itu setiap perusahaan memerlukan peranan dari investor untuk mendukung dalam hal pendanaan untuk operasional perusahaan dalam pasar modal. Hal tersebut menimbulkan tantangan bagi perusahaan dalam mendapatkan kepercayaan investor agar investor mau berinvestasi pada perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu instrument yang dapat digunakan investor untuk berinvestasi. Laporan keuangan merupakan alat ukur yang digunakan oleh para investor untuk mengukur kondisi keuangan





perusahaan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (2014:1.3), laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk menyediakan suatu informasi berupa posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas perusahaan yang informasi tersebut berguna dalam pembuatan keputusan.

Agar laporan keuangan dapat dipercaya oleh pengguna atau investor maka perusahaan membutuhkan auditor yang berguna untuk menjembatani antara penyedia laporan keuangan dengan pengguna laporan keuangan. Seorang auditor harus professional serta bertanggung jawab penuh untuk menilai suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut memiliki kesangsian atas kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (SPAP, 2011:341).

Kelangsungan hidup suatu perusahaan biasanya berkaitan dengan kemampuan manajemen saat menjalankan perusahaan agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Hal tersebut membuat manajemen bertanggung jawab penuh atas kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Manajemen bertanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan dalam mendapatkan apa yang diinginkan oleh entitas. Sehingga tanggung jawab manajemen memiliki hubungan dengan tanggung jawab auditor, sebab auditor mengungkapkan pendapatnya pada laporan keuangan entitas yang diauditnya.

Menurut SPAP SA 570 (2013) auditor juga memiliki tanggung jawab untuk memperoleh atau menemukan bukti audit yang cukup dan tepat mengenai ketepatan penggunaan asumsi kelangsungan usaha oleh manajemen dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, dan untuk menyimpulkan apakah ditemukan suatu ketidakpastian yang material perihal kemampuan entitas untuk mempertahankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kelangsungan usahanya. Auditor akan memberikan opini audit *going concern* pada suatu entitas ketika auditor memiliki keraguan mengenai kemampuan perusahaan tersebut dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, apabila auditor berpandangan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu bertahan lama maka akan diberikan opini audit *going concern*.

Opini audit *going concern* merupakan pendapat atau opini yang diberikan auditor untuk memeriksa dan memastikan apakah perusahaan mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak. Opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor akan membantu para investor atau publik dalam menilai atas kondisi keuangan perusahaan. Laporan audit *going concern* akan memberikan pengaruh dan reaksi dari pihak berkepentingan karena laporan ini memberikan dan mengungkapkan informasi baru dari suatu perusahaan yang berkaitan dengan status klien dan rencana klien untuk meningkatkan kondisi keuangan.

Saat ini opini audit *going concern* menjadi sangat penting dan semakin meningkatkan perhatian peneliti sejak munculnya beberapa trend negatif seperti kerugian operasional berulang kali, kekurangan modal, arus kas negatif dan kesulitan keuangan yang kemungkinan menjadi salah satu penyebab perusahaan menerima opini audit *going concern*. Banyak perusahaan yang mengalami keterpurukan dan tidak mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Padahal kelangsungan hidup suatu perusahaan merupakan salah satu alasan investor untuk mau menanamkan modal di perusahaan tersebut (Ginting & Suryana, 2014). Maka itu peran investor sangat lah penting untuk perusahaan dalam kegiatan operasional melalui penanaman modal yang dilakukan.

Penelitian *going concern* umumnya penelitian kuantitatif seperti pengaruh profitabilitas, pengaruh likuiditas, pengaruh solvabilitas dan pengaruh lainnya,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian tersebut mencoba menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *going concern*. Alat analisis yang digunakan pada umumnya yaitu regresi logistik. Tipe penelitian *going concern* lainnya adalah studi kasus yang merupakan analisis yang dilakukan secara mendalam atas kondisi keuangan perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat bertahan hidup. Penelitian ini menggunakan PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk sebagai objek penelitian.

Berdasarkan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di www.idx.co.id antara tahun 2016-2019 jumlah perusahaan yang meneruma opini *going concern* sebanyak 7 masing-masing bidang sub industri logam sebanyak 2 perusahaan, pada sub industri kimia sebanyak 1 perusahaan, pada sub industri tekstil sebanyak 3 perusahaan, dan pada sub industri peralatan rumah tangga sebanyak 1 perusahaan, hal menarik dari data tersebut adalah terdapat emiten yang menerima *going concern* berulang kali yaitu PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk. hal ini yang menjadi menarik untuk diteliti. Opini auditor yang tampak pada laporan keuangan auditen menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas lainnya telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Terdapat perhatian atas laporan keuangan yang berisi pengungkapan tentang kondisi usaha yang tidak menguntungkan, yang menyebabkan perseroan mengalami kerugian dalam beberapa tahun berturut-turut dari kegiatan usahanya, yang mengakibatkan defisit modal. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan yang dapat mempengaruhi operasional perseroan di masa yang akan datang, dan mempengaruhi kemampuan perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam SA 341 (2011) jika auditor yakin bahwa terdapat kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam



jangka waktu yang pantas, maka auditor harus mempertimbangkan rencana manajemen dalam menghadapi dampak merugikan dari kondisi atau peristiwa tersebut. Auditor harus memperoleh informasi tentang rencana manajemen tersebut, pertimbangan auditor yang berkaitan dengan rencana manajemen meliputi rencana untuk menjual aktiva, rencana penarikan utang atau restrukturisasi utang, rencana untuk mengurangi atau menunda pengeluaran, dan rencana untuk menaikkan modal pemilik.

Kelangsungan hidup atau *going concern* menurut Krissindistuti & Rasmini (2016), “suatu perusahaan dapat terganggu bahkan bisa menjadi kearah pada kebangkrutan jika pergerakan bisnis perusahaan terus memburuk”. Apabila manajemen pada perusahaan tidak mampu memperhatikan kesehatan perusahaan dan memiliki rencana yang berkaitan dengan *going concern*, maka akan berdampak perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya serta investor juga akan membatalkan rencananya untuk berinvestasi. Hasil opini auditor memberikan pengaruh pandangan pengguna laporan keuangan.

Rencana manajemen diperlukan untuk keberlangsungan hidup atau *going concern* perusahaan, agar perusahaan dapat membuat langkah strategis bagi perusahaan untuk menuju pertumbuhan. Disamping itu juga untuk melakukan pengembangan bisnis perusahaan, sehingga perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Rencana manajemen sebagai suatu langkah strategis yang sangat cermat dalam mengurangi risiko sehingga perusahaan dapat memperoleh pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penelitian mengenai analisis rencana manajemen terhadap opini audit *going concern* yang dilakukan oleh Klau (2020) dengan judul “Pengaruh Rencana Manajemen, *Leverage*, dan *Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan Ukuran KAP sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada BEI Tahun 2013-2017)” yang menyatakan bahwa *going concern* atau keberlangsungan usaha ditinjau berdasarkan kondisi keuangan dapat mengindikasikan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan. Tanda kebangkrutan seringkali terjadi apabila ditemukan penurunan efektifitas pengelolaan keuangan. Dengan adanya pengelolaan keuangan perusahaan yang baik dan tepat dapat mencegah terjadinya berbagai permasalahan, termasuk masalah *financial distress* atau kesulitan keuangan. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, ditemukan bahwa rencana manajemen memiliki probabilitas pengaruh positif dan signifikan pada opini audit *going concern*.

Penelitian lain yang dilakukan mengenai rencana manajemen terhadap opini audit *going concern* juga dilakukan oleh Lie *et al* (2016) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)” menyatakan bahwa opini audit *going concern* dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal yang berlawanan. Informasi yang umum dianggap berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup suatu usaha adalah yang berkaitan dengan ketidakmampuan suatu usaha dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar secara bisnis biasa, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar atau kegiatan serupa lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan mengemukakan bahwa rencana manajemen berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh Klau (2020) dan Lie *et al* (2016) tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Yani *et al* (2018) dengan judul “Analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengaruh Profitabilitas, *Cash Flow*, dan Kebijakan Manajemen Terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa terdapat beberapa penelitian ditemukan bukti bahwa auditor hampir tidak pernah memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Penelitian yang dilakukan karena pembahasan mengenai opini audit *going concern* masih menarik dibahas karena tidak mudah untuk memprediksi kelangsungan hidup sebuah perusahaan dengan tepat. Penelitian Yani *et al* (2018) menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa kebijakan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik tersebut di atas. Ketertarikan tersebut lebih lanjut memberikan inspirasi bagi peneliti dengan judul : “Analisis Rencana Manajemen Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah rencana manajemen yang dilakukan PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk. telah sesuai dengan indikator rencana manajemen dalam SA 341?
2. Apakah rencana manajemen telah dilaksanakan secara patuh dan konsisten oleh PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk sesuai dengan indikator rencana manajemen dalam SA 341?



3. Apakah rencana manajemen mampu mengurangi kondisi dan peristiwa mengenai *going concern*?

C. Batasan Masalah

Dikarnakan adanya keterbatasan tenaga dan waktu yang peneliti miliki, serta agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, maka perlu dilakukan batasan atas masalah pada penelitian ini untuk mengambil beberapa masalah yang sudah teridentifikasi, yaitu :

1. Apakah rencana manajemen yang dilakukan PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk. telah sesuai dengan indikator rencana manajemen dalam SA 341?
2. Apakah rencana manajemen telah dilaksanakan secara patuh dan konsisten oleh PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk sesuai dengan indikator rencana manajemen dalam SA 341?

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dalam proses pengumpulan data dan analisis data, maka peneliti membatasi pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk.
2. Periode penelitian yang diambil tahun 2016 sampai tahun 2019
3. Unit analisis pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan terkait rencana manajemen.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan permasalahan yang dibahas sebagai berikut :



1. Berapa besar kesesuaian rencana manajemen yang dilakukan PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk. dengan indikator rencana manajemen dalam SA 341 mengenai pertimbangan auditor atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.
2. Berapa besar rencana manajemen dilaksanakan secara patuh dan konsisten oleh PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk. sesuai dengan indikator rencana manajemen dalam SA 341 mengenai pertimbangan auditor atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana dan berapa besar kesesuaian rencana manajemen yang dilakukan PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk. telah sesuai dengan indikator rencana manajemen dalam SA 341 mengenai pertimbangan auditor atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.
2. Untuk mengetahui bagaimana dan berapa besar rencana manajemen telah dilaksanakan patuh dan konsisten oleh PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk. sesuai dengan indikator rencana manajemen dalam SA 341 mengenai pertimbangan auditor atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan hal yang positif apabila bermanfaat bagi pembaca dan akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :



1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan untuk memperhatikan dan melaksanakan rencana manajemen dengan baik serta memperhatikan tanda-tanda yang mempengaruhi ketidakmampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya sehingga perusahaan tidak terlambat dalam membuat keputusan atau tindakan perbaikan terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan sehingga para investor dapat mengambil keputusan yang tepat.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai analisis rencana manajemen terhadap perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dan penelitian ini dapat dikembangkan, dijadikan referensi dan bahan acuan untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.